

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lingkungan tertentu dengan pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya, berbeda dengan bentuk penelitian kuantitatif yang menggunakan statistic dan bentuk data berjenis angka.<sup>1</sup> Penelitian lapangan disini dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dan mendapatkan data mengenai jenis pemanfaatan limbah kulit manggis di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang menggunakan landasn karakteristik alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dengan memanfaatkan teknik-teknik yang ada.<sup>2</sup> Dalam proses pengumpulan data, data yang diperoleh dari lapangan tersebut di kumpulkan secara deskriptif. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan secara triangulasi (gabungan) sumber data yang diperoleh dibandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatuif.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomenal sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena sosial yang tidakdapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Anselni Derus dan Julian Lorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data*, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)4.

<sup>2</sup>Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2016), 24.

<sup>3</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2007), 256-257.

<sup>4</sup>Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ArPuz Medi, 2016), 25.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang pemanfaatan limbah kulit buah manggis di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. Untuk memperoleh data yang nyata (real) dilapangan maka peneliti mendatangi langsung kelapangan yaitu Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati guna memperoleh data yang tepat dan jelas.

## **B. Setting Penelitian**

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian yang bertempat di Desa Gunungsari Tlogowungu Kabupaten Pati. Penulis ingin meneliti tentang pengoptimalisasian limbah kulit manggis di Desa Gunungsari Tlogowungu Pati dengan judul penelitian yakni” Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Kulit Manggis Guna Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati” alasan penulis untuk meneliti hal tersebut adalah :

1. Bahwa di Desa Gunungsari Tlogowungu Pati terdapat sumber daya alam (SDA) yang sangat melimpah secara umum banyak sekali hasil alam yang ada di Desa Gunungsari salah satunya tumbuhan buah manggis yang setiap tahunnya dapat dipanen oleh masyarakat sekitar.
2. Terdapat sumber daya alam tersebut masyarakat Desa Gunungsari bekerja sama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) setempat untuk mengoptimalkan tumbuhan buah manggis tersebut dengan cara memaksimalkan hasil panen dengan memanfaatkan kulit manggis yang notabennya dianggap sebagai limbah.
3. Terdapat kemudahan untuk memperoleh data informasi dan keterangan yang diperlukan untuk menyusun penelitian ini dikarenakan jarak penelitian yang mudah untuk di jangkau.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang

dipermasalahan.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif tidak terlepas dari adanya pengamatan yang berperan serta, pengamatan sendiri dapat dilakukan dengan menentukan adanya subjek penelitian, subjek penelitian merupakan hal yang paling utama dimana subjek penelitian merupakan instrument pokok dan bahan utama pembahasan dalam penelitian. oleh karena itu dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yaitu masyarakat sekitar, Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) dan petani di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

#### D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya :

##### 1. Data primer (*primary data*)

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh langsung dari lapangan yang menjadi subyek penelitian, dengan melalui pengamatan dan wawancara. Data primer sendiri merupakan data yang diperoleh dari sumber subyek yang mana mendapat jawaban lisan dari wawancara. Dalam penelitian sumber primer ini peneliti memperoleh dengan cara wawancara kepada sumber informasi yang dipilih meliputi, Masyarakat, petani dan ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Gunungsari, Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

##### 2. Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti informan yang didapatkan dari orang lain dan catatan-catatan. menurut Moeloeng sumber data penting lainnya dapat diperoleh melalui sumber tertulis seperti buku disertai, buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain.<sup>6</sup> Peneliti mendapatkan data sekunder berasal dari

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 16.

<sup>6</sup>Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 159.

masyarakat sekitar dan dari (kepustakaan) dan jurnal-jurnal yang terkait.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sesuai dengan peneliti inginkan, yaitu:

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang lebih akurat jika dibandingkan dengan teknik lain seperti, wawancara dan survei. Observasi ini tidak hanya terbatas pada individu akan tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain. Sesuai dengan buku Sugiyono yang berjudul metode penelitian kualitatif menjelaskan bahwa observasi dibagi menjadi tiga macam, yakni observasi partisipatif, observasi terus terang dan observasi tak tersruktur.<sup>7</sup>

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi non pasrtipasi dengan teknik observasi yang mana peneliti hanya mengamati dengan mengunjungi langsung kelokasi penelitian untuk mengamati obyek bagaimana proses pemanfaatan limbah kulit manggis di sekitar Desa Gunungsari seperti, kantor balai Desa Gunungsari, Kelompok Wanita Tani(KWT) dan mengamati aktivitas petani di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dengan informan.<sup>8</sup> Metode wawancara merupakan teknik pengumpulam data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis berdasarkan tujuan penelitian, Sugiyono mengemukakan bahwa metode kualitatif, menjelaskan bahwa terdapat tiga macam

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2017),106-107.

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 2ns ed (Yogyakarta: Andi Offset, 2004),126..

wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak berstruktur.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait adapun pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati, guna mencari informasi mengenai potensi pertanian dan ekonomi masyarakat.
  2. Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT), guna memperoleh informasi mengenai respon anggota kelompok tani dalam pelaksanaan pemanfaatan limbah kulit manggis serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program tersebut.
  3. Para petani manggis dan masyarakat Desa Gunungsari untuk memperoleh informasi mengenai respon mereka terhadap adanya program pemanfaatan kulit manggis serta bagaimana hasil dan pencapaian program tersebut.
3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar yang tidak dapat dihasilkan dari wawancara dan observasi.<sup>10</sup> Dokumentasi diperlukan untuk mendapat informasi yang akurat selain diperoleh dari sumber manusia dan informan. Dalam sebuah penelitian dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bentuk dokumentasi pun beragam seperti, tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang lebih detail terkait hasil kegiatan pemanfaatan kulit buah manggis di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Alfabeta, 2017)114-116.

<sup>10</sup>N. S Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*( Bandung: program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Dengan PT remaja Rosdakarya, 2005), 221.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data dapat dinyatakan valid apabila telah dilakukan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang dilakukan peneliti yaitu melalui triangulasi, triangulasi dalam pengujian validitas dicirikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu sebagai berikut :<sup>11</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber,<sup>12</sup> hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang pemanfaatan limbah kulit manggis di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati, dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber di peroleh dari informan, Kepala Desa, Ketua Kelompok Tani, petani dan masyarakat sekitar Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji validitas data yang dilakukan peneliti dengan teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang serupa.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek dengan data hasil observasi dan dokumentasi sehingga antara wawancara, observasi dan dokumentasi memiliki titik temu yang sama dalam penelitiannya, dari hasil wawancara peneliti membahas tentang optimalisasi pemanfaatan limbah kulit manggis, kemudian setelah dilakukannya observasi. Memang benar ditemukan pemanfaatan limbah di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. selain itu terdapat berupa dokumentasi foto-foto yang berkaitan

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

tentang pemanfaatan limbah kulit manggis di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menghimpun data secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman yang dilakukan dengan 3 teknik, yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>15</sup> Proses analisis data yang sudah di peroleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini proses reduction dimulai dengan cara menyusun data mana yang paling signifikan, penting dan berguna dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, deskripsi hubungan antar kategori *flowcart* atau sejenis lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan mendiskripsikan hasil data yang telah ditelaah yaitu data yang berkaitan dengan optimalisasi pemanfaatan limbah kulit manggis di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

### 3. Verifikasi (*Conclusion Drawin*)

Dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh Amir mengungkapkan *Verification data/ conclusion drawing* yaitu, upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan untuk melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 249.

konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>Sedangkan kesimpulan yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.



---

<sup>16</sup>Amir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 83